

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gorontalo adalah Provinsi termuda dikenal dengan kota agropolitan yang jika dilihat dari peta terhampar tepat dilintas garis katulistiwa, sehingga tidak berlebihan jika Gorontalo sebagai zamrud katulistiwa Indonesia.

Gorontalo terdapat pulau-pulau sebagai cagar alam bersejarah. Kenangan masa lalu yang masih banyak dapat dijumpai di beberapa kecamatan dan desa. Pulau – pulau ini sebagai cagar alam merupakan bagian dari peninggalan sejarah yang mencerminkan upaya dinamika masyarakat Gorontalo membangun identitasnya. Peninggalan sejarah berupa bangunan dan pulau sebagai cagar alam sangatlah bermanfaat untuk membangkitkan motivasi, kreativitas dan mengilhami generasi muda untuk memahami sejarah dan identitas Gorontalo.

Kondisi benda cagar alam di Sumalata saat ini sebagian besar tidak begitu terawat. Minimnya informasi, tingkat kepedulian dan peran lingkungan semakin mengaburkan nilai – nilai historis keberadaan cagar alam yang ada, sehingga kesadaran pentingnya cagar alam sebagai sumber belajar sejarah harus dapat dioptimalkan.

Benda cagar alam Gorontalo merupakan tempat tersedianya fenomena penting /bersejarah yang dapat dipergunakan sebagai sumber penghubung dengan masa lalu dapat dijadikan sarana pembelajaran serta membuka kesadaran pentingnya menghayati proses nilai – nilai historis yang tersirat di

dalamnya. keberadaan cagar alam di Sumalata bias mewakili proses keberadaan cagar alam, karena beberapa pulau cagar alam tersebut mampu mencerminkan nilai – nilai luhur perjuang rakyat Gorontalo. hasil konstruitas pembelajaran tersebut dengan pasti dapat menumbukan kembangkan rekonstruksi dan pemahaman nilai sejarah untuk melestarikan nilai – nilai historis alam.

Tujuanya agar masyarakat Gorontalo khususnya dunia pendidikan di sumalata dapat mengetahui agar sejarah dan budaya Gorontalo dengan jelas. kejelasan pemahaman nilai sejarah tersebut dapat menjadi filter terhadap perkembangan jaman dengan cara menjadikan benda cagar alam sebagai tempat/laboraturium pembelajaran sejarah masyarakat Gorontalo.

Betapa penting cagar alam bagi pembanguna daerah, untuk mencapai apa yang telah menjadi harapan kita bersama maka perlu adanya pembelajaran khusus tentang keberadaan cagar alam di Gorontalo untuk dijadikan tempat/laboratorium pembelajaran sejarah itu sendiri karena mengandung nilai – nilai historis masyarakat Gorontalo yang bias dijadikan sebagai tolak ukur untuk pengetahuan sekarang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat betapa pentingnya cagar alam sebagai tempat pembelajaran sejarah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“CAGAR ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL DI KECAMATAN SUMALATA”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan cagar alam di Sumalata?
2. Bagaimana pemanfaatan cagar alam sebagai sumber belajar sejarah lokal di kecamatan sumalata?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap keberadaan cagar alam di Sumalata?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui :

1. Keberadaan cagar alam di Sumalata
2. Pemanfaatan cagar alam sebagai sumber belajar sejarah lokal di kecamatan Sumalata.
3. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan cagar alam di sumalata.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memanaatkan cagar alam sebagai sumber belajar. pengajar,
- b. Mendorong masyarakat di Sumalata untuk mengetahui keberadaan cagar alam sebagai pengigalan dan bersejarah di Sumalata.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menghasilkan implikasi yang lebih bagi pemerintah khususnya Dinas terkait dalam pemanfaatan cagar alam Sumalata agar dapat dieksplorasi untuk kepentingan pendidikan maupun Pemerintah.